

LAPORAN TUGAS AKHIR

**DAMPAK *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT TENURE* DAN *DEBT DEFAULT*:
OPINI AUDIT *GOING CONCERN***



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NADIFA VICRI LARASATI
NIM : 126232143

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

LAPORAN TUGAS AKHIR

**DAMPAK *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT TENURE* DAN *DEBT DEFAULT*:
OPINI AUDIT *GOING CONCERN***



DIAJUKAN OLEH:

NAMA : NADIFA VICRI LARASATI
NIM : 126232143

**UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT GUNA
MENCAPAI GELAR PROFESI AKUNTAN**

**PROGRAM PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2024**

**DAMPAK *FINANCIAL DISTRESS*, *AUDIT TENURE* DAN *DEBT DEFAULT*:
OPINI AUDIT *GOING CONCERN***

HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR

Disusun oleh:

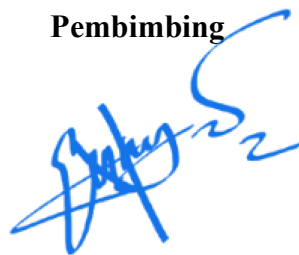


Nadifa Vicri Larasati

126232143

Disetujui oleh:

Pembimbing



Henryanto Wijaya S.E.,M.M.,Ak.,CA.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *financial distress*, *audit tenure*, dan *debt default* terhadap opini audit *going concern* pada perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2022–2023. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan data sekunder dari laporan keuangan yang telah diaudit. Populasi penelitian terdiri dari 87 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar secara berturut-turut di BEI selama periode 2022–2023. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling*, dengan kriteria perusahaan yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan memiliki indikasi *financial distress* atau *debt default* pada periode tersebut. Analisis data dilakukan menggunakan *software* SPSS versi 26 dengan metode analisis statistik deskriptif dan regresi logistik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *financial distress* memiliki pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*, di mana tingkat *financial distress* yang lebih tinggi meningkatkan kemungkinan pemberian opini tersebut. *Audit tenure* juga memiliki pengaruh signifikan, menunjukkan bahwa hubungan jangka panjang antara auditor dan klien meningkatkan akurasi opini audit. Selain itu, *debt default* terbukti memengaruhi opini audit *going concern*, karena perusahaan yang gagal memenuhi kewajiban utangnya cenderung menerima opini tersebut. Secara simultan, ketiga variabel tersebut memberikan pengaruh signifikan terhadap opini audit *going concern*.

Kata Kunci: *Financial distress, audit tenure, debt default, opini audit going concern.*

Abstract

This study aims to examine the influence of financial distress, audit tenure, and debt default on the going concern audit opinion in property and real estate companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during 2022–2023. This quantitative research utilizes secondary data from audited financial statements. The population of the study consists of 87 property and real estate companies listed consecutively on the IDX during the 2022–2023 period. The sampling technique used is purposive sampling, with criteria for companies that report their financial statements in Indonesian Rupiah and exhibit indications of financial distress or debt default during the period. Data analysis was conducted using SPSS version 26 with descriptive statistical analysis and logistic regression methods. The results of this study indicate that financial distress significantly affects the going concern audit opinion, where higher levels of financial distress increase the likelihood of receiving this opinion. Audit tenure also significantly influences the audit opinion, suggesting that a longer relationship between the auditor and the client improves the accuracy of the audit opinion. Moreover, debt default has been proven to affect the going concern audit opinion, as companies that fail to meet their debt obligations are more likely to receive this opinion. In combination, these three variables have a significant impact on the going concern audit opinion.

Keywords: *Financial distress, audit tenure, debt default, going concern audit opinion.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya akhir sampai dengan selesai yang berjudul “Dampak *Financial Distress*, *Audit Tenure* dan *Debt Default*: Opini Audit *Going Concern*”. Saat menyusun penelitian ini, peneliti menyadari akan banyaknya hambatan dari berbagai aspek. Namun, berkat segala bimbingan serta arahan dari semua pihak sehingga kendala tersebut dapat diatasi. Pada kesempatan kali ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Bapak Henryanto Wijaya, S.E., M.M., Ak., CA selaku dosen pembimbing saya yang telah memberikan saran dan kritik yang membangun sehingga penelitian ini menjadi lebih baik serta para dosen dan staf di Fakultas dan Jurusan yang telah membimbing dan memberikan arahan yang bermanfaat.

Ucapan terima kasih selanjutnya penulis sampaikan kepada kedua orang tua dan kakak, Bapak Djoni Victorijanto dan Ibu Kesti Sundari serta Kakak Arkan Vicri Puntodewo yang tiada hentinya memberikan semangat serta doa kepada penulis, Selanjutnya, penulis ingin mengucapkan kepada Dito Sabri yang selalu memberikan dukungan serta semangat dalam membuat karya ini. Lalu, ucapan terima kasih kepada seluruh teman-teman saya yang selalu menhibur selama membuat karya ini. Semoga karya akhir ini dapat membantu dan memberikan manfaat untuk baik penulis dan para pembaca.

Jakarta, 5 Januari 2025



Nadifa Vicri Larasati

DAFTAR ISI

LAPORAN TUGAS AKHIR.....	i
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN TUGAS AKHIR.....	ii
Abstrak.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II	6
A. Teori Keagenan.....	6
B. Opini Audit Going Concern.....	6
C. Financial distress.....	8
D. Audit Tenure	9
E. Debt Default.....	10
F. Kerangka Pemikiran.....	11
BAB III.....	12
A. Metode Perolehan Data	12
B. Populasi dan Sampel	12
C. Definisi Operasional.....	13
D. Metode Analisis Data	15
BAB IV	17
A. Hasil Penelitian	17
B. Pembahasan	26

BAB V	30
A. Kesimpulan	30
B. Saran	31
DAFTAR PUSTAKA.....	32
LAMPIRAN	36

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Sampel Penelitian.....	13
Tabel 3. 2 Definisi Operasional.....	13
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	20
Tabel 4. 2 Nilai -2 Log Likelihood (-2 LL Awal)	22
Tabel 4. 3 Nilai -2 Log Likelihood (-2 LL Akhir).....	22
Tabel 4. 4 Perbandingan Nilai -2 Log Likelihood Awal dan Akhir	23
Tabel 4. 5 Kelayakan Model Regresi Hosmer and Lomeshow's Test.....	24
Tabel 4. 6 Koefisien Determinasi	24
Tabel 4. 7 Uji Hipotesis	25

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pemikiran	11
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Nilai Z-Score dan Kondisi Financial Distress	36
Lampiran 2 Tabulasi Data.....	37

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyajian laporan keuangan merupakan salah satu tanggung jawab manajemen kepada masyarakat, khususnya para pemegang saham. Laporan keuangan adalah ringkasan dari pencatatan aktivitas keuangan yang berbeda selama periode waktu tertentu. Laporan ini memberikan gambaran tentang keadaan keuangan, kinerja bisnis, dan perubahan. Laporan keuangan ini membantu orang membuat keputusan dan menilai bagaimana bisnis berjalan (Jannah, 2024).

Setelah memperoleh opini going concern, beberapa perusahaan di pasar modal dikeluarkan dari pencatatan. Auditor memberikan *opini going concern* untuk menilai kemampuan suatu perusahaan untuk menjaga keberlanjutan operasional. Opini ini dapat membantu investor dan masyarakat umum menilai keuangan perusahaan. Namun, para investor sering menganggap penerimaan opini audit going concern sebagai sinyal buruk. Pertiwi (2023) menjelaskan jika laporan keuangan dibuat berdasarkan asumsi *going concern*, maka perusahaan diperkirakan dapat bertahan dalam jangka panjang jika ada keraguan terhadap keberlanjutan bisnis.

Ketidakmampuan untuk memenuhi kewajiban utang (default), menurut Pernyataan Standar Auditing No.30 (SPAP seksi 341, 2011), adalah salah satu indikator going concern yang paling sering digunakan auditor saat mereka membuat keputusan mengenai opini audit. Kegagalan perusahaan (debitur) untuk membayar utang pokok atau bunganya kepada kreditur (debitur) sesuai jadwal dikenal sebagai utang default (Chen dan Church, 1992 dalam Ramadhany, 2004). Fajrillah (2023) menyatakan bahwa kondisi utang perusahaan adalah salah satu komponen utama yang dianalisis auditor saat menilai tingkat kesehatan keuangan perusahaan. Oleh karena itu, situasi default meningkatkan kemungkinan kebangkrutan perusahaan.

Dalam analisis opini *audit going concern*, *finansial distress* merupakan salah satu faktor utama yang sering menjadi perhatian. Kondisi keuangan yang memburuk, seperti ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan jangka panjang, dapat meningkatkan kemungkinan auditor

memberikan *opini going concern*. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa stres keuangan memiliki dampak yang signifikan terhadap penerimaan opini *audit going concern*. Opini ini lebih sering diterima oleh perusahaan yang mengalami masalah keuangan daripada perusahaan yang stabil (Utami & Sasana, 2022; Syofyan & Vianti, 2021).

Tekanan keuangan atau *Financial distress* menjadi salah satu aspek yang memengaruhi penerimaan opini audit mengenai keberlangsungan usaha (*going concern*). *Financial distress* merujuk pada situasi di mana sebuah perusahaan mengalami kesulitan keuangan atau masalah likuiditas, yang sering kali dianggap sebagai fase awal menuju kebangkrutan. Kondisi ini terjadi ketika suatu entitas tidak mampu memenuhi kewajiban finansialnya, seperti pelunasan utang, pembayaran bunga, atau kewajiban lain yang telah jatuh tempo.

Tekanan keuangan dapat dipicu oleh beragam faktor, antara lain penurunan pendapatan secara drastis, peningkatan beban operasional, manajemen kas yang tidak efektif, persaingan pasar yang semakin intensif, perubahan kebijakan pemerintah, atau tantangan ekonomi yang berat. Dampak dari situasi *Financial distress* ini dapat menjadi ancaman serius bagi keberlanjutan operasional perusahaan, termasuk risiko pailit atau kebangkrutan. Oleh sebab itu, pihak manajemen biasanya berupaya mendeteksi gejala awal tekanan keuangan dan melakukan tindakan strategis untuk mengatasi masalah tersebut sebelum kondisinya memburuk dan sulit dikendalikan (Rangkuti, 2024).

Selain *Financial distress*, *Audit tenure* juga memainkan peran penting dalam *Opini audit going concern*. *Audit tenure* merujuk pada lamanya hubungan profesional antara auditor dengan klien. Auditor dengan hubungan jangka panjang cenderung memiliki pemahaman yang lebih mendalam tentang kondisi klien, termasuk risiko keuangan yang dihadapi, sehingga dapat memengaruhi keputusan mereka dalam memberikan opini *going concern*. Namun, *Audit tenure* yang terlalu lama juga dapat menimbulkan risiko independensi auditor, yang pada akhirnya dapat memengaruhi kualitas opini yang diberikan (Anggraini, 2024).

Masa kerja audit atau *Audit tenure* merupakan salah satu elemen yang dapat memengaruhi penerbitan opini audit terkait keberlanjutan usaha (*going*

concern) pada sebuah perusahaan. *Audit tenure* merujuk pada durasi hubungan profesional antara Kantor Akuntan Publik (KAP) dan entitas yang diaudit. Kekhawatiran kehilangan pendapatan signifikan dapat menyebabkan auditor ragu untuk memberikan opini *going concern*.

Isu terkait *Audit tenure* berkaitan erat dengan opini *going concern* karena lamanya hubungan antara auditor dan klien berpotensi memengaruhi independensi serta objektivitas auditor. Dalam beberapa kasus, jangka waktu kemitraan yang terlalu panjang dapat mengurangi kemampuan auditor untuk secara kritis mengevaluasi permasalahan yang berhubungan dengan kelangsungan usaha perusahaan. Hal ini bisa berdampak pada keputusan auditor dalam menyampaikan opini *going concern*, di mana auditor mungkin menjadi kurang berani untuk mengungkapkan ketidakpastian atau risiko besar terkait kemampuan perusahaan mempertahankan operasionalnya secara berkelanjutan (Dita, 2023).

Faktor lain yang tidak kalah penting adalah *debt default*, yaitu ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya tepat waktu. *Debt default* sering kali menjadi sinyal kuat bagi auditor bahwa perusahaan menghadapi risiko keberlanjutan usaha. Penelitian oleh Sigolgo (2024) dan Ghardini (2024) menunjukkan bahwa *debt default* memiliki pengaruh signifikan terhadap *Opini audit going concern*, di mana perusahaan dengan tingkat gagal bayar yang tinggi lebih rentan menerima opini tersebut.

Kegagalan dalam memenuhi kewajiban utang atau *debt default* merupakan salah satu aspek penting yang dapat menyebabkan perusahaan memperoleh opini audit terkait keberlanjutan usaha (*going concern*). *Debt default* menggambarkan ketidakmampuan suatu entitas, seperti perusahaan, untuk melunasi kewajiban keuangan, baik berupa pokok utang maupun bunganya. Ketika perusahaan mengalami situasi ini, kemampuan untuk mempertahankan operasional biasanya terganggu, dan sering kali laporan auditor akan mencerminkan keberlanjutan perusahaan tersebut.

Kondisi *debt default* menjadi indikator yang signifikan bagi auditor dalam memberikan opini negatif. Ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansialnya mencerminkan adanya tekanan keuangan yang dapat mengancam keberlangsungan usahanya. Dalam proses pengambilan keputusan, auditor perlu meninjau informasi terkait *debt default*

bersama dengan faktor lainnya, seperti posisi likuiditas, arus kas, dan langkah-langkah strategis perusahaan untuk mengatasi permasalahan ini. Jika ditemukan ketidakpastian yang material mengenai kemampuan perusahaan untuk tetap beroperasi, auditor kemungkinan besar akan menyampaikan opini audit yang menunjukkan keraguan atas keberlanjutan usaha perusahaan (Aldhanarisha, 2023).

Dalam sektor *Property* dan *Real Estate*, ketiga variabel ini menjadi sangat relevan karena sektor ini sangat dipengaruhi oleh kondisi makroekonomi dan struktur pembiayaan yang kompleks. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi bagaimana *Financial distress*, *Audit tenure*, dan *debt default* secara simultan memengaruhi penerimaan *Opini audit going concern*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi penting, baik dalam literatur akademik maupun bagi para praktisi di bidang audit dan keuangan, terutama dalam memahami faktor-faktor yang memengaruhi *Opini audit going concern* di sektor *Property* dan *Real Estate*.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah *financial distress* berpengaruh signifikan terhadap *opini audit going concern* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023?
2. Apakah *audit tenure* memengaruhi *opini audit going concern* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023?
3. Apakah *debt default* memiliki pengaruh terhadap *opini audit going concern* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap *opini audit going concern* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.
2. Mengetahui hubungan antara *audit tenure* dan *opini audit going concern* pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.

3. Menguji pengaruh debt default terhadap opini audit going concern pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di BEI tahun 2022-2023.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan literatur akuntansi dan audit, khususnya terkait dengan faktor-faktor yang memengaruhi opini audit going concern.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Auditor

Memberikan referensi dalam mempertimbangkan faktor-faktor seperti financial distress, audit tenure, dan debt default dalam memberikan opini audit going concern.

- b. Bagi Manajemen Perusahaan

Menyediakan informasi untuk memperbaiki kondisi keuangan dan hubungan dengan auditor guna menghindari penerimaan opini audit going concern.

- c. Bagi Investor dan Pemangku Kepentingan

Memberikan wawasan mengenai indikator-indikator yang dapat memengaruhi keberlangsungan perusahaan, sehingga mendukung pengambilan keputusan investasi yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldhanarisha, A., & Herliansyah, Y. (2023). The Influence of Leverage, *Debt default*, Company Size, and the Previous Year's Audit Opinion on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions. *Journal of Social Research*, 3(1), 66-75.
- Aldhanarisha, A., & Herliansyah, Y. (2023). The Influence of Leverage, Debt Default, Company Size, and the Previous Year's Audit Opinion on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions. *Journal of Social Research*, 3(1), 66-75.
- Anggraini, N. D., Herawaty, N., & Wijaya, R. (2025). The Effect Of *Debt default*, *Audit tenure* and Liquidity On Going Concern Audit Opinion Acceptance. *International Journal of Management Research and Economics*, 3(1), 255-268.
- Clarinda, L. C., Susanto, L., & Dewi, S. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Paradigma Akuntansi*, 5(1), 96-105.
- Dita, F. R., & Andayani, S. (2023). Opinion Shopping as Moderating Influence of *Financial distress*, Audit Client Tenure and Auditor's Reputation on Going Concern Audit Opinion. *Sustainable Business Accounting and Management Review*, 5(2), 55-77.
- Djunaedi, B. S. A., Manurung, F. D. M., Tomy, J., Regina, T., & Maratno, S. F. E. (2022). The Effect of Company Size, Company Profitability, Previous Audit Opinion, and Kap Size as A Determiner of Going Concern Audit Opinions (Empirical Study on Non-Financial Services Companies Listed on The Indonesia Stock Exchange). *Journal of Social Science*, 3(2), 266-275.
- Fajrillah, R., & Lestari, I. R. (2023). PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, OPINION SHOPPING, *DEBT DEFAULT* DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *OPINI AUDIT GOING CONCERN*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 264-273.
- Fajrillah, R., & Lestari, I. R. (2023). PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, OPINION SHOPPING, *DEBT DEFAULT* DAN KOMITE AUDIT TERHADAP *OPINI AUDIT GOING CONCERN*. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, Perpajakan dan Tata Kelola Perusahaan*, 1(2), 264-273.
- Fitrawansyah, F., Irawan, A., Saepudin, U., & Rahmawati, I. (2023). Determinan Akuntan Publik dalam Memberikan Opini Audit Going Concern pada

- Perusahaan Jasa Sub Sektor Transportasi di Bei Periode 2019-2021. *Journal on Education*, 5(3), 8061-8071.
- Ghardini, A., & Safitri, D. (2024). The Impact of Financial Condition, *Audit tenure*, Profitability, and Opinion Shopping on Going-Concern Audit Opinion. *Jurnal EQUITY*, 27(1), 96-112.
- Hasanah, H., & Nelvirita, N. (2024). Pengaruh Fee Audit, *Audit tenure*, dan Ukuran KAP terhadap Kualitas Audit: Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Property & *Real Estate* serta Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(2), 481-499.
- Ikrar, F. M., & Halmawati, H. (2024). Pengaruh Profitabilitas, *Debt default*, dan Reputasi KAP terhadap *Opini audit going concern*: Studi Empiris pada Perusahaan *Property* dan *Real Estate* yang Terdaftar di BEI Tahun 2019-2022. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 6(2), 712-727.
- Indreswari, V. M., & Erinos, N. R. (2023). Pengaruh *Audit tenure*, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan dan *Financial distress* terhadap Audit Delay. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 5(2), 438-451.
- Jannah, S. G., & Machdar, N. M. (2024). Pengaruh *Financial distress*, *Audit tenure*, dan Profitabilitas terhadap Penerimaan *Opini audit going concern* dengan Persistensi Laba sebagai Variabel Moderasi. *CEMERLANG: Jurnal Manajemen dan Ekonomi Bisnis*, 4(1), 70-82.
- Lestary, I. A., & Wafa, Z. (2024). PENGARUH OPINI AUDIT, KUALITAS AUDIT DAN *AUDIT TENURE* TERHADAP KETEPATAN WAKTU PENYAMPAIAN LAPORAN KEUANGAN. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(6), 1026-1033.
- Lutfi, A. M., Priyanto, A. A., & Yusuf, A. (2024). Pengaruh Rasio Likuiditas, Rasio Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Financial distress* Pada PT. Matahari Departement Store, Tbk. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 3(5), 3933-3946.
- Mahsa, S. M. (2022). Pengaruh *Debt default*, Mandatory Disclosure, dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Opini audit going concern* dengan Audit Delay sebagai Variabel Moderasi. *KALBISIANA Jurnal Sains, Bisnis dan Teknologi*, 8(4), 5318-5335.

- Nelpion, P., Savitri, E., Dianto, V., & Hasan, M. A. (2023). Pengaruh Implementasi Prinsip-Prinsip Tata Kelola Terhadap Laporan Keuangan Bumdes Di Kabupaten Kuantan Singingi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 7(1), 16-39.
- Nurbaiti, A., & Yanti, S. D. M. (2023). The Influences of Company's Growth, Cash Flow, and Debt Default on the Acceptance of Going Concern Audit Opinions. *The Indonesian Journal of Accounting Research*, 25(3), 359-382.
- Olimsar, F. (2022). Going Concern Audit Opinion Reviewed from The Company's Financial Condition, Audit Tenure, and Audit Opinion in the Previous Year. *Indonesian Journal of Social Science Research*, 3(2), 88-95.
- Pertiwi, E. P., & Nustini, Y. (2023, January). Faktor-faktor yang mempengaruhi *Opini audit going concern*. In *Proceeding of National Conference on Accounting & Finance* (pp. 156-168).
- Putri, R. P. E., & Helmayunita, N. (2023). Pengaruh Debt Default, Financial Distress Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penerimaan Opini Audit Modifikasi Going Concern. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 3(1), 50-66.
- Rahmawati, N., & Respatiningsih, H. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Sales Growth dalam Memprediksi *Financial distress*. *Progress*, 29(2), 01-21.
- Rangkuti, M. I., & Sahira, A. (2024, May). The Influence of *Financial distress*, *Debt default*, and Company Growth on Going Concern Audit Opinion In Manufacturing Companies In The Textile and Garment. In *Proceeding of International Conference on Artificial Intelligence, Navigation, Engineering, and Aviation Technology (ICANEAT)* (Vol. 1, No. 1, pp. 214-221).
- Salim, A. (2023). FINANCIAL DISTRESS AND OTHER FINANCIAL CONDITIONS ON GOING CONCERN AUDIT OPINIONS. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*, 25(2), 229-242.
- Sigolgi, H. A., & Djamil, N. (2024). *Opini audit going concern*: Pengaruh Kualitas Audit, *Audit tenure*, Kompleksitas Operasi, Likuiditas, Disclosure, dan Leverage pada Perusahaan yang Terdaftar di Indonesia Tahun 2020-2022: Going Concern Audit Opinion: The Effect of Audit Quality, *Audit tenure*, Operating Complexity, Liquidity, Disclosure, and Leverage on Companies Listed in Indonesia in 2020-2022. *JAAMTER: Jurnal Audit Akuntansi Manajemen Terintegrasi*, 2(1), 369-382.
- Sulastri dan Zannati (2018). Prediksi *Financial distress* dalam Mengukur Kinerja. Perusahaan Manufaktur. Jakarta: Universitas Islam Attahiriyah.

- Suryani, I., Yuniarti, R., & Syahrudin, M. (2023). Effect of financial distress, liquidity, and leverage on the audit opinion going concern on companies listed on IDXESGL during the pandemic Period (2019-2021). *International Journal of Business, Economics, and Social Development*, 4(1), 1-11.
- Syifa, D., & Idawati, W. (2024). ANALISIS FINANCIAL, NON-FINANCIAL INDICATORS, DAN CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP PREDIKSI *FINANCIAL DISTRESS* (PERUSAHAAN SEKTOR TRANSPORTASI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2016-2020). *Journal of Accounting, Management and Islamic Economics*, 2(1), 37-58.
- Syofyan, E., & Vianti, K. O. (2021). Going Concern Audit Opinion: the Role of Audit Delay, Opinion Shopping, *Financial distress*, Leverage and Size of Company. *Jurnal Akuntansi*, 11(3), 12.
- Utami, K. P., & Sasana, L. P. W. (2022). PENGARUH *FINANCIAL DISTRESS*, *DEBT DEFAULT* DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP *OPINI AUDIT GOING CONCERN*:(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Aneka Industri Subsektor Tekstil dan Garmen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020). *Jurnal Akuntansi, Ekonomi dan Manajemen Bisnis*, 2(3), 335-345.
- Utari, P. I. J., Arizona, I. P. E., & Adiyadnya, M. S. P. (2024). Pengaruh Good Corporate Governance, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Kualitas Audit Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 6(2), 509-519.
- Wibawa, L. A., & Mulyani, E. (2023). Pengaruh Prior Opinion, Debt Default dan Kondisi Keuangan terhadap Penerimaan Opini Audit Going Concern. *JURNAL EKSPLORASI AKUNTANSI*, 5(4), 1732-1745.
- Zelovena, S. M., & Yudi, R. The Influence of Audit Quality, Financial Distress, Audit Tenure, Debt Default, and Audit Delay on Going Concern Audit Opinion (A Case Study on Transportation and Logistics Service Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022).